

ABSTRAK

Wahini, Desak Gede, Prema. 2014. *Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Frekuensi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 3 Tahun Di Kelompok Bermain (KB) Di Kecamatan Klojen Kota Malang*. Tugas Akhir, Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes. (2) Ns. Fransiska Imavike, F, S.Kep, M.Nurs.

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan infeksi yang paling sering dialami oleh balita. Salah satu faktor resiko yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita adalah berat lahir balita. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antara riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) balita dengan frekuensi ISPA yang dialaminya selama dua bulan sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian dilakukan sejak Februari 2014 hingga Maret 2014. Metode penelitian survei menggunakan *retrospective study* dilakukan pada 58 orang tua balita usia 3 tahun di tiga Kelompok Bermain di Kecamatan Klojen yaitu KB Taman Harapan, KB Restu 1 dan KB Restu 2. Sampel dipilih dengan cara *consecutive sampling*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah frekuensi ISPA yang dialami dalam dua bulan sebelum penelitian dilakukan dan dikelompokkan menjadi tidak pernah, jarang dan sering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok balita yang memiliki riwayat BBLR sangat rendah mengalami frekuensi ISPA sering sebanyak 88,9% sedangkan pada riwayat BBLR cukup rendah sebanyak 51%. Terbukti adanya hubungan antara riwayat BBLR balita dengan frekuensi ISPA yang dialami balita melalui uji *Spearman Rank Correlation* dengan $p\text{ value} < 0,05$ dan koefisien *correlation* yaitu $-(0,281)$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin rendah berat badan lahir balita maka semakin tinggi frekuensi ISPA yang dialaminya. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk adanya upaya peningkatan promosi kesehatan tentang pencegahan bayi BBLR.

Kata kunci: berat badan lahir rendah, infeksi saluran pernafasan akut, balita

ABSTRACT

Wahini, Desak Gede, Prema. 2014. *The Relationship of History Low Born Body Weight (BBLR) With The Frequency of Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) at Under Five Years-Old Children at Play Group (KB) of Klojen District of Malang City*. Final Project. Nursing Department, Faculty of Medicine Brawijaya University. Supervisor: (1) Dr. Ahsan, S.Kep, M.Kes (2) Ns. Fransiska Imavike F, S. Kep. M. Nurs.

Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) is the most often experienced by children under five years old. One of the risk factors that influences the occurrence of ISPA is the born body weight. The research aimed at proving that there is a relationship between the history of low born body weight (BBLR) of children under five years old with ISPA experienced for the last two months before the research was performed. The research had been conducted from February 2014 until March 2014. The survey research used Retrospective Study done to 58 parents of children of under five years old at three play groups (KB) at Klojen district, such as Taman Harapan Play Group, Restu 1 and Restu 2 Play Group. The samples were selected by Consecutive Sampling; the measured variable in the research is the frequency of ISPA two months before the research was done and it was grouped into never, seldom and often. The results showed that high frequency of ISPA (often) is experienced by 88,9% children with very low BBLR history but it is experienced by 51% of children with low BBLR history. It is proven that there is a relationship between history of BBLR and the ISPA frequency experienced by under five years old children by using Spearman Rank Correlation with a p value < 0.05 and Coefficient Correlation of -0.281 . The conclusion of the research is the lower born body weight the higher ISPA frequency. Based on the results, it is suggested to improve the health promotion about the prevention of BBLR baby.

Keywords: low born body weight, acute respiratory tract infection, under five-years old children